

Zaid bin Haritsah, Budak Rasulullah yang Enggan Dibebaskan

<"xml encoding="UTF-8?">

Di zaman Rasulullah saw, ada seorang budak bernama
Zaid bin Haritsah. Ia adalah budak milik Sayyidah
Khodijah yang dihadiahkan kepada Rasulullah saw, yang
.kemudian dijadikan anak angkat Rasul saw
Ketika keluarganya mengetahui keberadaan Zaid, mereka
segera datang kepada Nabi untuk membayar tebusan agar
beliau mau mengembalikan anak mereka. Rasul pun
bersabda, "Terserah padanya, biarkan ia memilih. Jika
ia memilih kalian, bawalah tanpa perlu membayar
".tebusan
,Kemudian beliau memanggil Zaid dan berkata kepadanya
Wahai Zaid, mereka adalah keluargamu. Mereka datang"
dengan tebusan sementara aku tidak akan menerima
,tebusan dari siapapun. Jika kau ingin bersama mereka
".ikutlah dan engkau telah bebas
Zaid memperhatikan keluarganya berkata, "Demi Allah
yang tiada Tuhan selain-Nya, aku tidak akan memilih
"! selain Rasulullah saw selamanya
Keluarganya heran dan berkata, "Celaka engkau ! Apakah

kau lebih memilih menjadi budak daripada hidup

”?merdeka

Zaid menjawab, “Ketahuilah, sungguh disinilah kebebasan dan kemerdekaan itu, disamping Muhammad bin

Abdillah. Jika aku ingin kemerdekaan, maka tak ada lain kecuali bersama Rasulullah. Adapun ikut bersama kalian itulah arti budak yang sebenarnya. Muhammad

telah memberiku kebebasan, ketenangan hati dan keamanan. Ia juga telah mengajarku untuk hidup mulia

”.dan terhormat

Sungguh kisah yang begitu menggugah hati. Semua budak .memiliki impian yang sama yaitu bebas dan merdeka

Tapi tidak untuk Zaid bin Haritsah. Ia tetap memilih untuk menjadi budak Rasulullah saw. Karena disanalah ia menemukan arti kebebasan dan arti hidup mulia yang .sebenarnya

Dari kisah ini, semakin tampak kelembutan dan perangai .mulia Rasulullah kepada orang-orang disekitarnya

-Bagaimana beliau tidak membedakan budak dengan orang orang merdeka. Hingga seorang budak lebih memilih bersamanya daripada hidup bebas namun harus terpisah

